

Curriculum Vitae



Gagah Farras Nariza

157010054

The writer's name is Gagah Farras Nariza. Most of his friends called him *Gagah* but his family always called him *Farras*. He is first of two children. He was born in Denpasar on May 29th, 1995. Studied at Pasundan University class of 2015 majoring in English Literature and he was entrusted to be the chairman of the class by his classmates. His primary school life begun when he was 5 years old at SDN KPAD 2 Bandung. Then he went to secondary school at SMP Labschool UPI Bandung. He continuing his study at SMA Pasundan 2 Bandung and graduated at 2012. Before registered in UNPAS, he had lectured at ITENAS for 2 years but can't finishing the study. In 2015 he officially registered at UNPAS for English Literature major. *Insyallah* after he finishing his study at UNPAS, he planned to take postgraduate in any college in Bandung.

Appendices

3 Cuitan Veronica Koman yang Dianggap Provokatif oleh Polisi dalam Kasus Kerusuhan di Wilayah Papua

Kemri, 5 September 2019 06:46



3 Cuitan Veronica Koman yang Dianggap Provokatif oleh Polisi dalam Kasus Penghapusan Asrama Papua

"Setelah pendalaman yang dilakukan media dari personel dan pengakuan dari masyarakat ternyata Veronica ini orang yang sangat aktif sekali yang memberikan atau membuat provokasi di dalam maupun di luar negeri, menyebarkan hoaks dan provokasi," jelasnya.

Ijen Pol Luki Hermawan menghitung, setidaknya ada lima lima konten di media sosial yang bernada provokatif dan tidak berlandaskan fakta (hoaks) terkait insiden di Asrama Mahasiswa Papua Surabaya, Jumat (16/9/2019) silam hingga detik ini.

"Saat ini ada 5 postingan yg memang ini sangat Provokatif dan ini dibuktikan bukan hanya di dalam negeri tapi di luar negeri," pungkasnya.

Ijen Pol Luki Hermawan memaparkan tiga konten yang bermuatan provokatif yang sama sekali tidak didukung data yang kredibel.

Konten pertama, "Seruan mobilisasi aksi massal turun ke jalan untuk besok di jember. In tanggal 18 Agustus 2019".

Konten kedua, "momen polisi tembak ke dalam asrama papua, total 23 tembakan termasuk gas air mata, anak-anak tidak makan selama 24 jam, haus, terkurung, disuruh keluar ke luar masa".

Konten ketiga, "12 mahasiswa Papua ditangkap tanpa alasan yang jelas 3 orang ber luka dan 1 ber kesusambatan gas air mata".

Ijen Pol Luki Hermawan menyebut, konten-konten ini

Pict. Racism Case Article 1.

Source: Tribun.com

2019/09/04 13:41:27 WIB

Ini Postingan yang Buat Veronica Koman Tersangka Provokasi Asrama Papua

Hilda Melita - detikNews



Halaman 2 dari 2



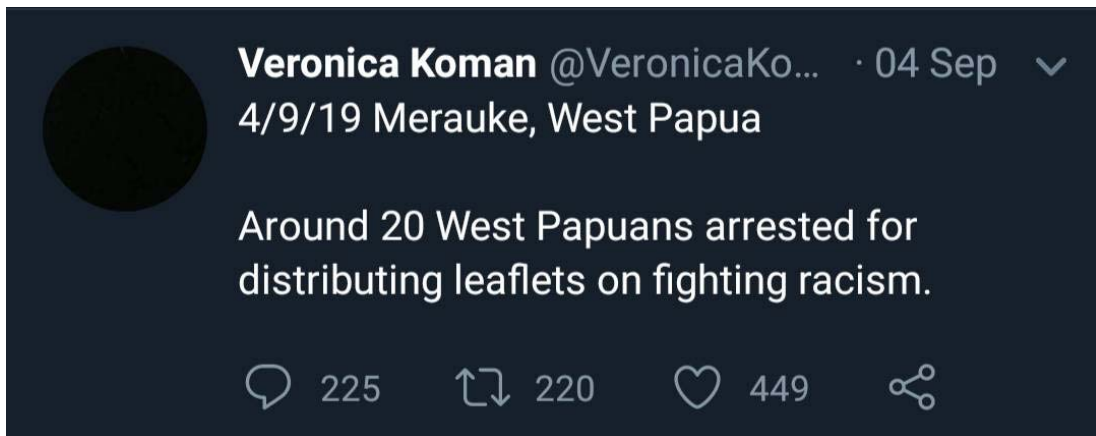
Kapolda Jaelm Irjen Luki Harmanan (@hilda_melita @detikcom)

Lalu apa saja posting-an yang mengandung hoaks dan provokasi tersebut?

"Ada lagi tulisan momen polisi mulai tembak ke dalam, ke asrama Papua, total 23 tembakan, termasuk gas air mata. Anak-anak tidak makan selama 24 jam, haus dan terkurung, disuruh keluar ke lautan massa. Kemudian ada lagi 43 mahasiswa Papua ditangkap tanpa alasan yang jelas. Lalu 5 mahasiswa terluka, 1 kena tembakan gas air mata, dan semua kalimat selalu ditulis dengan bahasa Inggris," imbuh Luki.

Pict. Racism Case Article 2.

Source : Detiknews



One of Veronica Koman's Tweet

Source: Twitter.com



Rachel Maryam's tweet for Ratna Sarumpaet

Source: Twitter.com



rachel maryam

@cumarachel

Follow



Setelah dikonfirmasi, kejadian penganiayaan benar terjadi.. hanya saja waktu penganiayaan bukan semalam melainkan tgl 21 kemarin. Berita tidak keluar karena permintaan bunda @RatnaSpaet pribadi, beliau ketakutan dan trauma. Mohon doa

Rachel Maryam's tweet for Ratna Sarumpaet 2

Source: Twitter.com



Fadli Zon ✓

@fadlizon



Mbak [@RatnaSpaet](#) mmg mengalami penganiayaan n pengeroyokan oleh oknum yg blm jelas. Jahat n biadab sekali.

[Translate Tweet](#)

12:50 PM · 02 Oct 18

59 Retweets **95** Likes

Fadli Zon's tweet for Ratna Sarumpaet

Source: Twitter.com



Fadli Zon's tweet for Ratna Sarumpaet

Source: Twitter.com



Sensor-sensor peringatan pesawat berbunyi
Pilot : ...
Co-Pilot : cap..cap..cap..lihat..lihat

KASIHAN...!!! Transkrip Rekaman Pilot dan Co-Pilot "Black Box" Detik-detik Kecelakaan Pesawat
5,568,227 views · Jan 10, 2015
👍 11K 🗨️ 1.8K ➦ SHARE ⌵ SAVE ...

Screencapture from YouTube of Traffic Accident hoax case

Source: YouTube.com

CASE	Object	General Pattern	Characteristic
Racism (Twitter)	<i>“Seruan mobilisasi aksi monyet turun ke jalan untuk besok di Jayapura.”</i>	Preach sensationally. In a sense, the article evokes excessive feelings and emotions, overprovocative content.	Constantive Speech
	<i>“Momen polisi tembak ke dalam asrama papua, total 23 tembakan termasuk gas air mata, anak-anak tidak makan selama 24 jam, haus, terkurung, disuruh keluar ke lautan massa”</i>	The source of the published news is not clear, The hoax news are generally preach sensationally. The article evokes excessive feelings and emotional control.	Constantive Speech
	<i>“43 mahasiswa Papua ditangkap tanpa alasan yang jelas, 5 orang terluka dan 1 terkena tembakan gas air mata”</i>	The source of the published news is not clear. Can't be proven by any witness, Provocating,	Constantive Speech

CASE	Object	General Pattern	Characteristic
Political (Instagram)	<p><i>"Berita tidak keluar karena permintaan bunda @Ratnspaet pribadi, beliau ketakutan dan trauma. Mohon doa,"</i></p>	<p>Leading opinions, leading sympathy, missinformations, cutted information, picture and caption has no match.</p>	<p>Constantive and Performative Speech</p>
	<p><i>"Innalillahi bunda @RatnaSpaet semalam dipukuli sekelompok orang. Saat ini keadaan babak belur. Hei kalian beraninya sama ibu2! Apa kalian gak punya ibu? Lahir dari apa kalian"</i></p>	<p>Leading opinions, leading sympathy, Preach sensationally, Expressing hate feeling, disagree.</p>	<p>Constantive and Performative Speech</p>
	<p><i>"mbak @RatnaSpaet mmg mengalami penganiayaan n pengeroyokan oleh oknum yg blm jelas. jahat dan biadab sekali"</i></p>	<p>Sensationally, Leading opinions, leading sympathy, Expressing hate feeling and disagree</p>	<p>Constantive and Performative Speech</p>
	<p><i>"Itu cerita khayalan, entah diberikan oleh setan mana kepada saya,"</i></p>	<p>Leading sympathy, Expressing sorry, Emotional and feeling condolance</p>	<p>Performative Speech</p>

CASES	Object	General Pattern	Characteristic
Public Service (Youtube)	<i>"KASIHAN...!!! Transkrip Rekaman Pilot dan Co-Pilot "Black Box" Detik- detik Kecelakaan Pesawat"</i>	The video (sound) is not related to the title, the writing style was inserted by the signs, hyperbole, sensitive information.	Constantive and Performative Speech

Table of Analysis (General Pattern and Characteristic).